

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penulisan pengamatan ini, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang disitir oleh Lexi J. Moloeng, pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik yang tertulis maupun lisan, dari individu dan tindakan yang diamati. Patton yang juga dikutip oleh Lexi J. Moloeng menjelaskan bahwa pendekatan ini melibatkan pengelolaan data yang dianalisis secara berurutan, dengan memilah data sesuai pola, jenis, dan unit deskripsi yang relevan. Noeng Muhadjir menambahkan bahwa metode ini merupakan upaya sistematis untuk mencatat hasil observasi, wawancara, serta teknik lainnya guna mendalami pemahaman tentang subjek yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji evaluasi kinerja dan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lentera Jaya di Desa Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, dengan memanfaatkan metode pengumpulan data berupa deskripsi kualitatif.

### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

#### **3.2.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, objek penelitian merujuk pada subjek atau entitas yang menyediakan informasi dan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Sumber informasi diperoleh dari informan yang memberikan penjelasan kepada peneliti serta memberikan masukan yang mendukung penelitian tersebut. Informan juga memiliki kemampuan untuk memberikan konteks yang

relevan terhadap masalah yang sedang diteliti, sehingga dapat memberikan jawaban yang relevan dan mendalam.

Pada penelitian ini, objek penelitian adalah BUMDes Lentera Jaya di Desa Karangwinongan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang. Informasi dan data diperoleh dari berbagai informan yang terkait langsung dengan BUMDes Lentera Jaya. Informan ini termasuk pengelola BUMDes, anggota masyarakat yang berperan aktif dalam kegiatan BUMDes, serta pihak-pihak lain yang memiliki keterlibatan dan pemahaman tentang pengelolaan keuangan di BUMDes Lentera Jaya.

Pengelola BUMDes, sebagai informan yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan BUMDes. Mereka memberikan pemahaman yang mendalam tentang kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan.

Data yang diperoleh dari informan akan dianalisis dengan menerapkan teori-teori yang relevan untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan di BUMDes Lentera Jaya. Analisis ini akan meliputi evaluasi terhadap laporan keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kinerja keuangan BUMDes Lentera Jaya serta menyusun rekomendasi untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Dengan demikian, objek penelitian ini melibatkan berbagai sumber informasi yang dapat memberikan data dan wawasan mendalam untuk menganalisis dan mengevaluasi efisiensi serta efektivitas manajemen keuangan di BUMDes

Lentera Jaya, memastikan bahwa penelitian dapat memberikan jawaban yang komprehensif terhadap permasalahan yang diteliti.

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Moleong (2010:132) menggambarkan subjek penelitian sebagai informan, yang merujuk kepada individu yang digunakan dalam menjabarkan informasi mengenai keadaan dan kedudukan tempat penelitian. Sesuai pada pengertian tersebut, Moeliono (1993:862) menguraikan subjek penelitian sebagai individu yang diamati sebagai objek penelitian. Berlandaskan beberapa defisini dari para ahli mengenai subjek penelitian, penulis menjadikan subjek pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan, Direktur dan Bendahara BUMDes Lentera Jaya Desa Karangwinongan Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang sebagai informan yang memberikan informasi mengenai laporan keuangan BUMDes.

### **3.3 Fokus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif dan efisien manajemen keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lentera Jaya di Desa Karangwinongan, Mojoagung, Jombang, selama periode 2021 – 2023. Fokusnya adalah mengidentifikasi dan menganalisis tingkat efektivitas serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan BUMDes Lentera Jaya, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini, peneliti memerlukan parlemen pengamatan guna mengevaluasi efektivitas serta efisiensi manajemen finansial di BUMDes Lentera Jaya dengan berikut :

## 1. Metode analisis Efektivitas

Efektivitas adalah kondisi di mana aktivitas atau program dianggap berhasil karena telah mencapai sasaran yang ditentukan. Pengukuran efektivitas dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian tujuan dengan cara membandingkan keluaran dengan realisasi biaya. Efektivitas adalah indikator kunci dalam mengevaluasi kinerja dan akuntabilitas BUMDes dalam meraih sasaran tertentu. Menurut Mardiasmo (2009), efektivitas adalah ukuran keberhasilan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, walaupun terkadang realisasi pengeluaran anggaran tidak selalu sesuai dengan rencana awal. Berikut adalah beberapa metode untuk mengevaluasi tingkat efektivitas dalam pengelolaan keuangan:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Pendapatan}{Target\ Pendapatan} \times 100\%$$

Karakter guna mengevaluasi efisiensi manajemen finansial BUMDesa selaras pada Kepmendagri No. 690.900-327 tahun 1996 mengenai Acuan Pertimbangan Performa Finansial yaitu dengan ketentuan berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Kinerja Efektivitas Keuangan

No	Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
1	100% ke atas	Sangat Efektif
2	90 - 100%	Efektif
3	80 - 90%	Cukup Efektif
4	60 - 80%	Kurang Efektif
5	Kurang 60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 tentang pedoman penilaian kinerja keuangan, 1997 (Suastini & Karyada, 2023)

## 2. Metode Analisis Efisiensi

Efisiensi adalah perbandingan antara keluaran (output) dan masukan (input), diukur dalam satuan input/output lainnya, seperti yang dijelaskan oleh Mahmudi (2007). Untuk mengukur efisiensi, dilakukan perbandingan antara realisasi biaya pemerolehan pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diperoleh. Dalam analisis efisiensi keuangan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$Efisiensi = \frac{Biaya\ Pemerolehan\ Pendapatan}{Realisasi\ Pendapatan} \times 100\%$$

Karakter guna mengevaluasi efisiensi manajemen finansial BUMDesa selaras pada Kepmendagri No. 690.900-327 tahun 1996 mengenai Acuan Pertimbangan Performa Finansial yaitu dengan ketentuan berikut :

Tabel 3. 2 Kriteria Kinerja Efisiensi Keuangan

No	Persentase Kinerja Keuangan	Kriteria
1	100% ke atas	Tidak Efisien
2	90 - 100%	Kurang Efisien
3	80 - 90%	Cukup Efisien
4	60 - 80%	Efisien
5	Kurang 60%	Sangat Efisien

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 tentang pedoman penilaian kinerja keuangan, 1997 (Suastini & Karyada, 2023)

Informasi yang telah terkumpul dan diatur dengan rapi kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengungkap kebenaran dari permasalahan yang ada dengan merinci data yang diperoleh dari penelitian. Data tersebut diuraikan dengan kalimat yang jelas dan terperinci, disusun secara sistematis untuk memudahkan kesimpulan dari hasil penelitian.

### **3.4 Jenis Data dan Tehnik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Pada pengamatan ini, model data yang dikenakan peneliti untuk melakukan penelitian ialah :

1. Data Primer ialah data yang pada awal mulainya dihimpun serta ditulis oleh peneliti. (Waty, 2023). Pada pengamatan ini penulis menggunakan data primer yang dapatkan dari hasil observasi laporan keuangan BUMDes dan perolehan wawancara dengan Kepala BUMDes Lentera Jaya mengenai dana dan jalannya unit usaha di BUMDes Lentera Jaya.

Adapun peneliti mendapatkan data primer dengan berikut:

- a. Penulisan perolehan wawancara dengan Kepala BUMDes
  - b. Perolehan obeservasi laporan keuangan BUMDes Lentera Jaya dilapangan
1. Data sekunder ialah informasi yng tidak diperoleh secara langsung oleh penulis. Data sekunder ini penulis dapatkan dari hasil observasi laporan keuangan BUMDes, beberapa buku literature, dan artiker atau pustakaan yang mendorong untuk menyusun observasi ilmiah ini.

#### **3.4.2 Tehnik Pengumpulan Data**

Penulis menggunakan tiga tehnik pengumpulan data untuk menyusun penelitian ini, yaitu :

### 1. Studi Lapangan

Studi lapangan ialah suatu aktivitas melakukan pengamatan yang datang secara langsung ke tempat yang akan dilakukan observasi. Hal tersebut bertujuan untuk mampu melakukan analisa dengan terorganisir dan tepat dalam proses penulisan penelitian ini. Metode ini dilaksanakan melalui pengamatan serta analisa pada data-data yang dilakukan pada saat penghimpunan data pengamatan ini.

### 2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data tentang peristiwa atau variable berbentuk tulisan, salinan, buku, surat kabar, dan sebagainya (Artikunto, 2006). Langkah ini dilakukan dengan penulis mencatat atau mengabadikan data yang berhubungan atau berkaitan dengan objek penelitian.

### 3. Teknik Wawancara

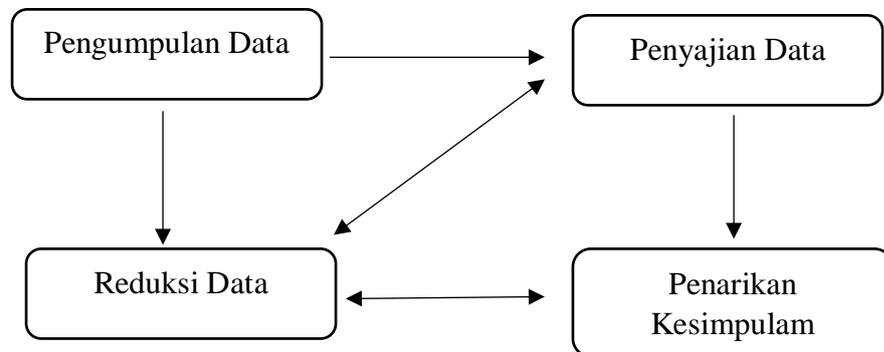
(Prof. DR. Lexy J Moleong, M.A, 2018) menjelaskan bahwa wawancara adalah bentuk percakapan antara dua pihak untuk mendapatkan informasi tertentu. Pewawancara adalah pihak yang mengajukan pertanyaan, sedangkan pihak yang memberikan jawaban disebut sebagai responden. Untuk mengumpulkan data primer yang valid dan akurat dalam Pengelolaan Keuangan Desa, peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yang memiliki kompetensi di bidang tersebut. Selain itu, peneliti juga akan mencatat informasi yang diperoleh dari responden sebagai dasar untuk menyusun laporan hasil penelitian.

### 3.5 Metode Analisa

Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2016:246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification”. (Moleong, 2002: 103). Pada pengamatan ini, analisa data dilaksanakan dengan simultan dengan penghimpunan data di jangka waktu tertentu. Semasa kegiatan *interview*, peneliti sudah melaksanakan analisa kepada respon yang diberi oleh narasumber. Jika ada jawaban yang dianggap kurang memuaskan setelah dianalisis, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan tambahan hingga mencapai tahap yang memadai, sehingga data yang diperoleh lebih kredibel. Langkah-langkah analisa data pada pengamatan ini mengacu pada Model Interaktif Analisis dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari beberapa tahapan, termasuk penghimpunan data, depresiasi data, pengajuan data, dan menarik simpulan atau verifikasi.

Peneliti kali ini akan memakai teknik *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman untuk menyimpulkan perolehan observasi berkenaan efektivitas dan efesiensi manajemen finansial Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Lentera Jaya pada Tahun 2021-2023.

Bagan 3.1 Teknik Analisis Data



### 1. Pengumpulan Data

Dalam model analisis pertama, data yang terkumpul dari wawancara, observasi, serta berbagai dokumen dikategorikan sesuai dengan pokok permasalahan penelitian. Selanjutnya, data-data ini diperinci melalui pencarian data lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data ialah bentuk analisis yang memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengelompokan, penyusutan, serta pengaturan data dengan cara yang tertentu untuk menyisahkan data yang tidak relevan dan mengatur data dengan teratur agar dapat ditarik kesimpulan akhir dan diverifikasi. Menurut Mantja (dalam Harsono, 2008: 169), proses pengurangan data berjalan dengan berkesinambungan selama pengamatan belum selesai. Hasil dari pengurangan data berupa rangkuman dari penulisan lapangan, termasuk penulisan awal, perluasan, dan penambahan data.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data ialah bentuk struktur pengaturan berita yang memungkinkan penarikan simpulan dari penelitian. Tujuan penyajian data adalah untuk mengidentifikasi pola-pola yang signifikan serta memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan selanjutnya (Miles dan Huberman, 2007: 84).

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian integral dari proses analisis yang komprehensif (Miles dan Huberman, 2007: 18). Kesimpulan juga terus diverifikasi selama penelitian sedang berlangsung. Kesimpulan diambil seiring dengan peneliti menyusun catatan, mengidentifikasi pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi-proposisi (Harsono, 2008: 169).